
Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Influence of Learning Style on Learning Outcomes of Students of The Economics Department Faculty of Economics State University of Medan

(Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan)

Angela Priska¹, Maya Duita Saragih², Shidiq Fathanah³, Senin Apdi Serep Jeremia⁴, Jusman romualdiharion Sinaga⁵, Dionisius Sihombing⁶

¹²³⁴⁵⁶Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Correspondence: angelapriska677@gmail.com

Keyword:

Learning Style,
Learning Outcomes,
Students,
Cumulative
Achievement Index,
State University of
Medan.

Abstract

This study aims to determine the effect of learning styles on the learning outcomes of students of the Department of Economics, Faculty of Economics, State University of Medan. The study used a quantitative method with a causal associative approach. The sample of the study was 30 students selected purposively. Data were obtained through a questionnaire to measure learning styles (visual, auditory, kinesthetic) and documentation of the Cumulative Achievement Index (IPK) as a learning outcome. Simple linear regression analysis was used to determine the relationship between variables. The results showed that learning styles did not have a significant effect on student learning outcomes. The F test produced F count $0.390 < F$ table 3.93 with a significance of $0.538 > (0.05)$, and the coefficient of determination (R-square) value of 0.014 indicated that learning styles only explained 1.4% of learning outcomes, while 98.6% was influenced by other factors. This study confirms that although learning styles are important, learning outcomes are more determined by other factors that need to be explored further.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar untuk melestarikan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai teladan dari pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan oleh generasi sebelumnya. Dengan karakteristiknya yang kompleks seperti tujuan pendidikan itu sendiri, yakni manusia, pendidikan belum memiliki definisi yang jelas dan komprehensif. Oleh karena itu, pendidikan sering kali dikenal sebagai ilmu pendidikan. Teori pendidikan yang fokus pada kajian ilmiah lebih dekat hubungannya dengan disiplin ilmu pendidikan. Pendidikan dan ilmu pendidikan saling terintegrasi baik dalam teori maupun praktik. Dengan demikian, keduanya berkolaborasi satu sama lain sepanjang perjalanan hidup manusia.

Dunia pendidikan terus berusaha untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman di tengah pesatnya kemajuan teknologi dan informasi. Salah satu bukti nyata dari upaya tersebut adalah pergeseran paradigma pembelajaran dari guru (teacher-centered) menjadi berbasis siswa (student-centered). Pemahaman tentang gaya belajar siswa adalah bagian penting dari pembelajaran berbasis siswa. Cara seseorang mengumpulkan dan memproses data disebut gaya belajar. Pemahaman yang baik tentang gaya belajar siswa dapat membantu guru membuat strategi pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan hasil belajar.

Proses pembelajaran di SD, SMP, SMA berbeda signifikan dengan di perguruan tinggi. Pada tinggi perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan untuk belajar secara mandiri dan menganalisis berbagai permasalahan pendidikan. Mahasiswa merupakan individu yang tengah menempuh pendidikan dan diharapkan dapat mencapai kesuksesan di masa depan. Salah satu ukuran keberhasilan akademik bagi mahasiswa adalah melalui capaian nilai akademik yang biasanya dievaluasi dalam bentuk indeks prestasi, yang menggambarkan rata-rata pencapaian mereka setiap semester serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mencerminkan pencapaian akademik keseluruhan mereka sepanjang masa pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, setiap mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan yang beragam dan khas. Perbedaan gaya belajar tersebut mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menyerap informasi dengan lebih efektif. Oleh karena itu, mahasiswa dan dosen harus memperhatikan gaya belajar mahasiswa. Individu yang terdiri dari mahasiswa maupun dosen yang memiliki pemahaman yang kurang mendalam tentang gaya belajar mahasiswa dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa tersebut. Gaya pembelajaran bersifat intrinsik merupakan salah satu faktor yang berdampak pada hasil belajar mahasiswa, yang juga dikenal sebagai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), serta dianggap sebagai suatu faktor pendukung belajar yang vital. Diperlukan suatu usaha untuk mengeksplorasi gaya belajar mahasiswa guna menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keunggulan individu tersebut. Apabila seorang mahasiswa dapat mengidentifikasi gaya belajar yang cocok baginya, maka tentu saja mahasiswa tersebut dapat mengatur dirinya sendiri untuk memaksimalkan proses pembelajaran.

Pada penelitian Dedi et al (2017) menunjukkan bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar secara signifikan. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Suyono (2018) yang menyatakan bahwa gaya belajar dapat memengaruhi hasil belajar, namun penelitian Aristianti & Listiadi (2016) menyatakan bahwa hasil belajar tidak selalu dipengaruhi oleh gaya belajar. Pada penelitian Wardhani et al (2017) menyatakan bahwa gaya belajar tidak dapat mempengaruhi hasil belajar.

Gaya belajar menggambarkan jalur yang diambil seseorang dalam menjalani proses belajar serta fokusnya saat menguasai konsep yang rumit. Setiap orang memiliki cara belajar yang unik, karena itulah gaya belajar mencerminkan pilihan, keyakinan, perilaku, dan kepribadian individu untuk membantu memfasilitasi proses pembelajaran mereka. Namun dalam teori, pemahaman tentang gaya belajar menjadi rumit karena berbagai variasi yang ada. Para ahli memiliki pendapat yang beragam mengenai interpretasi gaya belajar.

Gaya belajar merupakan suatu metode yang menguraikan mengenai cara individu belajar atau metode yang dilakukan oleh setiap orang untuk fokus pada proses, serta memahami informasi yang kompleks dan baru melalui sudut pandang yang berbeda (Waryani, 2021). Gaya pembelajaran adalah karakteristik unik yang dimiliki individu saat menerima, mengelola, dan mengolah data yang diperolehnya (Suci dkk., 2020). Gaya belajar dapat didefinisikan sebagai kecenderungan sikap siswa yang disukai dalam menggunakan media belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Hanggara, 2021).

Seseorang yang belajar dengan gaya visual cenderung memanfaatkan penglihatan mereka untuk menerima informasi pendidikan. Dalam proses memahami data, mereka perlu disuguhkan bukti-bukti nyata yang mampu dirasakan melalui indera penglihatan. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki gaya belajar visual menunjukkan minat yang besar ketika disajikan gambar, grafik, peta konsep dan ide, sketsa, serta ilustrasi visual lainnya. (Rusman, 2017). Menurut (Waryani, 2021), karakteristik anak yang memiliki gaya belajar visual cenderung memperhatikan ekspresi wajah, gesture, gerakan tubuh, serta pergerakan bibir pengajar yang tengah memberikan pelajaran. Cara berbicara mereka cenderung cepat, lebih menitikberatkan pada penampilan dalam berpakaian atau saat melakukan presentasi, dan mereka tidak gampang teralih oleh kebisingan. Mereka lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat daripada yang didengar. Mereka memilih membaca

daripada mendengarkan orang lain membaca, tergolong sebagai pembaca yang cepat serta penuh perhatian. Mereka sering mengalami kesulitan dalam mengingat petunjuk yang disampaikan secara lisan dan sering kali meminta agar orang lain mengulanginya.

Menurut (Waryani, 2021), karakteristik anak yang memiliki gaya belajar auditori mencakup berbicara kepada diri sendiri saat menyelesaikan tugas, penampilan yang teratur, mudah teralihkan oleh kebisingan, proses belajar yang lebih mengutamakan mendengar serta mengingat pembicaraan daripada yang dilihat, menikmati membaca dengan suara nyaring dan mendengarkan, menggerakkan bibir serta mengucapkan teks dalam buku ketika membaca, serta lebih mahir dalam mengeja dengan suara dibandingkan menuliskannya. Menurut (Rusman, 2017), pendekatan belajar auditori adalah tipe pembelajaran di mana individu menyerap pengetahuan lewat aktivitas mendengarkan. Siswa yang memiliki kecenderungan belajar auditori cenderung lebih mengutamakan indra pendengarannya untuk mendapatkan informasi selama proses edukasi. Dengan demikian, peserta didik yang beradaptasi dengan gaya belajar auditori harus aktif mendengarkan informasi terlebih dahulu, sebelum mereka dapat memahami atau mengingat data tersebut.

Peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik akan memperoleh pemahaman yang lebih baik apabila mereka terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran. Peserta didik dengan karakter belajar kinestetik bergantung pada pengalaman belajar yang melibatkan pergerakan, sentuhan, dan pelaksanaan tindakan (Rusman, 2017). Menurut (Waryani, 2021), karakteristik siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik mencakup berbicara dengan tempo lambat, penampilan yang teratur, tidak mudah terpengaruh oleh kebisingan, menghafal sambil bergerak dan melihat, saat membaca menggunakan jari sebagai penunjuk, menyukai literatur dan tentunya mereka menunjukkan aktivitas melalui gerakan fisik saat membaca, penggemar permainan yang interaktif, dan tidak mampu mengingat pemetaan kecuali jika mereka sudah mengunjungi lokasi tersebut.

Hasil belajar didefinisikan sebagai perolehan dari proses belajar. Kata "hasil" mengacu pada perolehan dari kegiatan atau tindakan yang mengubah input secara fungsional. Dengan demikian, hasil belajar didefinisikan sebagai perolehan dari proses belajar. Salah satu komponen proses pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar, menurut pendapat Sudjana, didefinisikan sebagai hasil yang dihasilkan yang menyebabkan perubahan pada seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tingkah laku ini berfungsi sebagai pedoman untuk menilai kemajuan yang dilakukan seseorang di sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang mampu menghasilkan perubahan tingkah laku yang lebih baik bagi peserta didik.

Menurut Waritsman dan Tombakan (2020), "Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai dalam pembelajaran akademik oleh individu dalam periode tertentu, yang menggambarkan dan menjelaskan kapasitas serta performa individu tersebut terkait dengan materi yang dipelajari, yang diukur melalui tes". Prestasi belajar selama perkuliahan dinilai menggunakan skala numerik, dengan skala maksimum adalah 4,00. Menurut Medika et al., (2019), "Indeks Prestasi Kumulatif adalah ukuran hasil akhir pencapaian setiap semester yang telah dijumlahkan". Menurut Laili (2020), "Indeks Prestasi Kumulatif adalah sasaran penilaian berbentuk angka yang merefleksikan tingkat keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran". Menurut Tomi dan Nuryanuwar, (2022), "Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah pengumpulan total nilai akhir yang diperoleh sepanjang semester pertama hingga semester terakhir". Dengan demikian, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan pengumpulan nilai pencapaian yang dihasilkan dari semester awal hingga yang terakhir yang mencerminkan pencapaian suatu proses pembelajaran.

Dengan memahami hal ini, peneliti berkeinginan untuk mengeksplorasi dan mendiskusikannya lebih dalam pada penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan" untuk mengetahui sejauh mana gaya berpengaruh terhadap prestasi akademik atau hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa tersebut.

Metode

Metode yang dipilih untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menemukan informasi ilmiah dengan menggunakan data berupa angka yang dianalisis secara statistik. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan menerapkan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan tersebut merupakan cara yang digunakan untuk menemukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungan kausal ini adalah hubungan di mana satu peristiwa menyebabkan peristiwa yang lain.

Penelitian ini didasarkan pada tingkat eksplanasi dan termasuk dalam kategori penelitian asosiatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2014). Dalam penelitian ini, akan dikembangkan suatu teori yang mampu menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan suatu gejala dalam studi ini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni penelitian yang data-data disajikan dalam bentuk angka (Siregar, 2014).

Sampel merupakan sekelompok individu dari populasi yang dipilih untuk dijadikan subjek atau objek penelitian. Sampel adalah bagian yang telah diambil dengan metode yang telah ditentukan, agar bisa mewakili keseluruhan populasi. Persamaan karakteristik yang ada dalam sampel dan populasi induk membuat sampel berfungsi sebagai representasi dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang diteliti adalah 30 mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2023. Sampel tersebut bisa merasa aman bahwa mereka semua punya kesempatan yang sama untuk mengisi kuesioner karena punya sifat-sifat yang mirip.

Data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder, yang merupakan informasi atau bahan yang digunakan sebagai dasar penelitian ini yaitu:

- a) Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lapangan. Data primer adalah data asli. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- b) Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui cara tidak langsung atau data yang telah tersedia atau disediakan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan merupakan nilai Indeks Prestasi Kumulatif dari hasil belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun 2023.

Dalam penelitian ini, terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan memberi responden sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Dalam kasus ini, instrumen angket tertutup digunakan, artinya pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gaya belajar mahasiswa. Peneliti menggunakan angket dari penelitian terdahulu yang sudah teruji validitas dan reliabilitas. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar mahasiswa di Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED. Data ini dikumpulkan melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tercantum dalam Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa.

Dalam suatu penelitian, penting bagi peneliti untuk menetapkan skala pengukuran yang digunakan dalam angket. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert. Model skala Likert sering dipakai untuk menilai pemikiran, sikap, bahkan pandangan responden terhadap suatu peristiwa atau tindakan. Penggunaan skala Likert melibatkan responden dalam memberikan tanda centang (✓) pada opsi jawaban yang sudah tersedia. Pilihan yang tersedia adalah sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Setiap opsi jawaban juga memiliki nilai skornya sendiri, yang tercantum di bawah ini:

- a) Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4
- b) Jawaban Setuju (S) diberi skor 3
- c) Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- d) Jawaban yang sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan Sugiyono (2017), analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menjelajahi pengaruh secara linear antara

variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk memahami sejauh mana pengaruh dari gaya belajar (X1) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y).

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

a : Bilangan Konstanta

b : Koefisien Variabel X

X : Variabel Bebas (Gaya Belajar)

Teknik analisis regresi linier sederhana menggunakan *Statistical Program Social Science (SPSS)* versi 26.0 untuk Windows. Untuk mencapai tujuan penelitian, tes statistik seperti R-square, t-test, dan F-test diperlukan. Siregar (2013) mengatakan bahwa koefisien determinasi R adalah angka yang ditunjukkan atau digunakan untuk menentukan kontribusi sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Sujarweni (2015) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan, dan uji f digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variabel Nilai F-hitung dan nilai F-tabel dibandingkan untuk menyelesaikan uji ini.

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Gaya belajar terhadap Hasil belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan Gaya belajar terhadap Hasil belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu Gaya Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y). Data didapatkan dengan cara menyebarkan angket/kuesioner penelitian tentang gaya belajar dan hasil belajar. Angket mengenai variabel gaya belajar mencakup 31 pernyataan dan diberikan kepada 30 responden. Sementara itu, data mengenai prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

1. Variabel Gaya Belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket berisi 31 pernyataan tentang gaya belajar yang diisi oleh 30 responden. Angket yang diberikan memiliki 4 alternatif jawaban, di mana skor tertinggi adalah 4 dan yang terendah adalah 1.

Berikut adalah tabel deskripsi data variabel gaya belajar:

Table 1
Deskripsi Data Variabel Gaya Belajar

NO	Skor Interval			Kategori	Frekuensi	Presentase
1	31	-	49	sangat rendah	0	0%
2	50	-	68	rendah	0	0%
3	69	-	87	sedang	20	67%
4	88	-	106	tinggi	9	30%
5	107	-	125	sangat tinggi	1	3%
Jumlah					30	100%

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa tidak terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat gaya belajar sangat rendah atau rendah, dengan persentase sebesar 0%. Kemudian, jumlah mahasiswa yang termasuk dalam kategori gaya belajar sedang adalah sebanyak 20 orang atau 67%, kategori tinggi ada sebanyak 9 orang, mencapai 30%, sementara hanya 1 mahasiswa, atau 3%, termasuk dalam kategori sangat tinggi pada gaya belajar.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara umum gaya belajar 30 mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED diklasifikasikan ke dalam kategori sedang.

2. Variabel Hasil Belajar

IPK yang diperoleh melalui dokumentasi digunakan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa. Menurut data yang telah dikumpulkan dari hasil belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED, Mean adalah 3,52, Median adalah 3,50, dan Modus adalah 3,40. Selain itu, juga terdapat skor minimal adalah 3,20, dan skor maksimal adalah 3,80.

Berikut adalah klasifikasi kecenderungan hasil belajar:

Table 2
Klasifikasi Kecenderungan Hasil Belajar

NO	Skor Interval			Kategori	Frekuensi	Presentase
1	1,00	-	1,60	sangat rendah	0	0%
2	1,61	-	2,20	rendah	0	0%
3	2,21	-	2,80	sedang	0	0%
4	2,81	-	3,40	tinggi	11	37%
5	3,41	-	4,00	sangat tinggi	19	63%
Jumlah					30	100%

Dari gambaran tabel di atas, bisa disimpulkan bahwa dari 30 mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED, tidak ada yang memperoleh kategori IPK sangat rendah, rendah, atau sedang, atau dapat dikatakan 0%. Untuk IPK kategori tinggi, ada 11 mahasiswa, yang mencapai 37%. Sementara itu, mahasiswa dalam kategori sangat tinggi mencapai 19 orang, atau 63%.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa mayoritas IPK mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED angkatan 2023 diklasifikasikan dalam kategori sangat tinggi.

Analisis Regresi Berganda

Pengaruh Variabel Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Table 3
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,304	,340		9,706	,000
	Gaya belajar	,002	,004	,117	,624	,538

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari hasil perhitungan coefficient diatas, diperoleh hasil regresi linear sederhana untuk variabel Gaya belajar sebesar 0,002 serta konstanta sebesar 3,304. sehingga diperoleh persamaan regresi liner sederhana sebagai berikut:

$$Y' = 3,304 + 0,002 X$$

R-square (Koefisien Determinasi)

Berikut adalah table hasil dari pengujian koefisien determinasi:

Table 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,117 ^a	,014	-,021	,17667
a. Predictors: (Constant), Gaya belajar				

Berdasarkan data output SPSS diatas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,014. Hal tersebut mengandung arti bahwa variable gaya belajar mampu menjelaskan variable hasil belajar sebesar 1,4%. Dan sisanya sebesar 98,6% dijelaskan oleh variable lain selain variable gaya belajar.

Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara sendiri/parsial pada variable independen (X) terhadap variable dependen (Y).

Hipotesis:

- Ho : Tidak berpengaruh secara signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED
- Ha : Terdapat pengaruh secara signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED.

Dalam mengambil Keputusan, peneliti menggunakan kriteria:

- Nilai Thitung < Ttabel atau Nilai Signifikan > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Nilai Thitung > Ttabel atau Nilai Signifikan < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Table 5
Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,304	,340		,000
	Gaya belajar	,002	,004	,117	,538
a. Dependent Variable: hasil belajar					

Berdasarkan table di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Thitung sebesar 0,624 < Ttabel (1,699) dengan signifikansi 0,538 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Atau dapat disimpulkan Gaya belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED.

Pembahasan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial Gaya belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian menggunakan instrument berupa kuisioner yang disebarakan kepada 30 mahasiswa Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED.

Dampak gaya belajar terhadap hasil belajar berdasarkan perhitungan koefisien di atas menghasilkan regresi linier sederhana untuk variabel Gaya belajar sebesar 0,002 dan untuk variabel Hasil belajar sebesar 3,304. Oleh karena itu, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yang dinyatakan sebagai berikut $Y' = 3,304 + 0,002 X$. Dalam persamaan tersebut, terlihat adanya hubungan positif antara variabel Gaya belajar dengan Hasil belajar, dimana nilai koefisien X sebesar 0,002. Nilai ini mengindikasikan adanya keterkaitan positif searah, yang berarti ketika variabel Gaya belajar meningkat sebesar 1 skala hitung, maka nilai Hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,002.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui angket yang berisi 31 pernyataan mengenai gaya belajar yang diisi oleh 30 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki gaya belajar yang dikategorikan sebagai sedang sebesar 20 mahasiswa atau 67%, sedangkan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diklasifikasikan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 19 mahasiswa atau 63%. Dengan menggunakan R-square (koefisien Determinasi), gaya belajar hanya menjelaskan 1,4% dari variasi hasil belajar, sedangkan 98,6% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, metode pengajaran, atau yang lainnya. Hasil uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Thitung ($0,624$) < Ttabel ($1,699$) dan Fhitung ($0,390$) < Ftabel ($3,93$), yang mengindikasikan bahwa gaya belajar tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Ahmadi A , Widodo S. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristianti, L., & Listiadi, A. (2016). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 4(3).
- Atti, A., Kleden, M. A., & Lobo, M. (2021). Prediksi Lama Masa Studi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 14, 113–124.
- Chan, D. M., & Rahman, I. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar: Kasus Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP YDB Lubuk Alung. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 27-39.
- Dedi, R., Hendrayana, A. S., Erisyani, E., & Setiana, N. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(2), 163.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2012). *Gaya belajar: Kajian teoritik*.
- Hanggara, G. S. (2021). Bimbingan dan konseling belajar : teori dan aplikasinya. Bandung : Penerbit Media Sains Indonesia.
- Hendrayana, A. S., Erisyani, E., & Setiana, N. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana di Upbjj Ut Bandung. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(2), 163-177.
- Laili, N. (2020). Aspek Psikologi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Capaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Vokasi. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 7–17.
- Maheni, N. P. K. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 85-94.

- Medika, G., Kardena, A., Afrida, Y., & Tomi, Z. (2019). The Correlation Among Grade Point Average to The Students' Comprehensive Test Score at Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Bukittinggi. 4. <https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2019.2289762>
- Rahmat, T., & Medika, G. H. (2023). HUBUNGAN INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK) DAN LAMA STUDI TERHADAP NILAI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA. *Math Educa Journal*, 7(1), 24-33.
- Rusman. (2017). Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta : Kencana.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Subini, N. (2012). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Javalitera.
- Suci, I. G. S., Indrawan, I., Wijoyo, H., & Kurniawan, F. (2020). Transformasi digital dan gaya belajar. Banyumas : CV. Pena Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukadi. 2008. *Progressive Learning*. Bandung: MQS Publishing.
- Suyono, A. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 1–10. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/1858>
- Tomi, Z. B., & Nuryanuwar, N. (2022). Korelasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif dan Nilai Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa. *Lattice Journal : Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2), 166. <https://doi.org/10.30983/lattice.v2i2.6021>
- Wardhani, I. S., Hanik, U., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Universitas Trunojoyo. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, 2(1), 42-54.
- Waritsman, A., & Tombokan, F. (2020). Pengaruh Self-Esteem Terhadap Prestasi Akademik Matematika Mahasiswa. *Math Educa Journal*, 4(2), 134–143. <https://doi.org/10.15548/mej.v4i2.1784>
- Waryani. (2021). Dinamika Kinerja Guru Dan Gaya Belajar Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar. Inramayu : Penerbit Adab.